

BUDAYA LITERASI DI SD ISLAM AL-MUSTARIH KOTA BOGOR.

CULTURAL LITERACY READING STORY BOOKS CLASS TWO

SD ISLAM AL-MUSTARIH THE CITY OF BOGOR.

Elinda Sumirat¹, Rusi Rusmiati Aliyyah², Helwiyah Makarim³,

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi Kotak Pos 35 Bogor 16720.
Telp/HP: 085880726769, E-mail: elindasumirat652@gmail.com.

ABSTRACT

Elinda Sumirat. NIM: H.1410336. Culture Literacy Reading Book Story of class II SD Islam Al-Mustarih City Bogor. Teacher Education Elementary School Teacher, Faculty of Teacher Training and Education Universitas Djuanda Bogor 2018.

Literacy plays an important role in the lives of learner communities living in the current knowledge age. Literacy is inseparable from education. The progress of a nation is determined by the ability of literacy (reading and writing). It is rare for educational institutions to cultivate reading before the lesson begins. However, in Al-Mustarih Islamic Elementary school, the literacy habit of reading before learning has made the culture and each class simultaneously impose reading literacy. SD Islam Al-Mustarih is implementing literacy culture of reading with story books. This study aims to find out how the literacy culture program read the book grade II Islamic Elementary School Al-Mustarih. This research uses qualitative research method of ethnographic research type with Spadley data model can be collected on natural setting. Technique of data collecting done by observation, interview and documentation about literasi culture of reading story book. Data analysis using Spradley model analysis is Domain analysis, taxonomic analysis, component analysis, and culture theme analysis. Data validity checks use source triangulation and technical triangulation. The results of this study obtained data: (1) literacy learning planning conducted by principals and teachers with the aim of providing direction to students (2) implementation of learning literacy done 1 week 3 times (3) literacy learning strategies Principals and teachers SD Islam Al-Mustarih uses its own strategy, and (4) the evaluation of literacy learning, the evaluation that is done is to give reward and its own assessment.

Keywords: Cultural Literacy, Reading Story Book

ABSTRAK

Elinda Sumirat. NIM: H.1410336. Budaya Literasi di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor. **Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor 2018.**

Literasi sangat berperan dalam dunia Pendidikan pada zaman saat ini. Literasi ini tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Kemajuan suatu bangsa diterapkan ataupun ditentukan oleh kemampuan literasi (membaca dan menulis). Masih jarang lembaga pendidikan yang membudayakan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Namun di SD Islam Al-Mustarih pembiasaan literasi membaca sebelum pembelajaran sudah menjadikan budaya dan setiap kelas serempak melaksanakan literasi membaca. SD Islam Al-Mustarih ini menerapkan suatu budaya literasi membaca. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana program budaya literasi membaca buku cerita kelas II SD Islam Al-Mustarih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus dengan model Miles dan Huberman. Teknik pengumpulan data nya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai tentang budaya atau kebiasaan literasi di SD Islam Al-Mustarih kota bogor. Analisis data dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan/ verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini memperoleh data : (1) perencanaan pembelajaran literasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan juga para guru dengan tujuan memberikan arahan-arahan untuk peserta didik (2) yang kedua pelaksanaan dalam pembelajaran literasi di lakukan 1 minggu 3x dan (3) evaluasi pembelajaran literasi, evaluasi yang dilakukan yaitu memberikan reward dan penilaian tersendiri.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Membaca Buku Cerita.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berfikir kritis. Seluruh manusia didunia ini dapat berkomunikasi dengan baik karena penguasaan literasi yang baik pula. Literasi berperan Penting dalam kehidupan masyarakat pembelajar atau Pendidikan yang hidup di zaman pengetahuan sekarang ini. Literasi ini tidak akan terpisahkan dengan dunia pendidikan. Literasi ini berhubungan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya. Kemajuan suatu bangsa saat ini ditentukan oleh kemampuan literasi (membaca dan menulis)

Membaca adalah suatu kegiatan antara seseorang atau dengan 2 orang atau lebih untuk memetik serta memahami arti dalam suatu makna yang terkandung di dalam bahan tulis atau bacaan. Membaca merupakan salah satu upaya yang begitu penting dalam proses belajar mengajar juga sangat berperan dalam menilai peserta didik. Membaca ialah bagian dari

langkah yang sangat membantu untuk menentukan keberhasilan atau tidak berhasilnya dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Keterampilan membaca sangat berperan besar dalam kehidupan karena pengetahuan di peroleh melalui membaca

Kegiatan membaca dalam ajaran islam juga mendapat perhatian khusus.hal tersebut dibuktikan dengan wahyu yang Nabi Muhammmad SAW pertama kali dapatkan dari Allah SWT. Wahyu tersebut adalah perintah membaca. Walaupun pada saat itu Nabi Muhammad SAW yang awam (tidak bisa apa-apa) kemudian Nabi di tuntun oleh Malaikat Jibril untuk membaca wahyu perintah membaca yaitu (iqra).

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi bahwa literasi membaca ini begitu penting dan bagus di terapkan, karena agar meningkatkan minat membaca peserta didik, yang awalnya tidak bisa membaca menulis menjadi bisa. Sekolah Dasar Islam Al-Mustarih ini telah melakukan literasi membaca dengan buku cerita supaya peserta didik lebih semangat dan menyenangkan dalam membaca. Dengan program atau kebudayaan literasi membaca di Sekolah Dasar Islam Al-Mustarih ini berjalan dengan efektif karena peserta didik sudah dibiasakan dalam literasi membaca ataupun menulis. seperti judulnya apa, tokohnya siapa, kemudian siswa ataupun siswi menceritakan kembali isi bacaan buku tersebut yang telah ia bacanya dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan bergembira. Tujuan penelitian ini adalah agar peneliti bisa mengetahui bagaimana budaya keterampilan membaca di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor.

Terdapat banyak teori yang mendefinisikan tentang literasi, yakni seperti menurut pendapat Andri Sulistyو (2017) bahwa literasi adalah kemampuan mengeksplorasi atau mengakses sesuatu, memahami sesuatu, dan menggunakan sesuatu hal lain secara cermat teliti melalui berbagai aktivitas, seperti membaca buku, melihat sesuatu, menyimak, menulis, dan berbicara. Menurut Leili Kurnia (2016) menggungkapkan tentang literasi merupakan kemampuan dalam membaca, menulis, menyimak, dan berfikir kritis. Lebih lanjut Satgas GLS berpendapat bahwa literasi adalah memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun yang tersurat, dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan dapat disintesisakan yaitu yang dimaksud literasi yaitu kemampuan seseorang dalam kegiatan suatu hal dalam membaca, menulis, ataupun menyimak dan berfikir kritis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini yang saya gunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis pendekatan dengan menggunakan dalam pendekatan Studi kasus. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif adalah cara atau metode yang digunakan untuk menelaah sesuatu pada kondisi obyek yang natural atau alamiah. secara teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan pendekatan studi kasus yaitu rangkuman pengalaman pembelajaran yang ditulis oleh seorang pendidik dari praktik pembelajaran dikelas (Saur Tampubolon: 2002).

Sumber data diperoleh dari suatu subyek dalam penelitian yaitu kepala sekolah, ibu guru kelas II, ibu guru kelas 4, dan pembelajar atau siswa-siswi kelas II. Peneliti menggunakan Teknik atau cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sejak awal sampai akhir peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Analisis model Miles dan Huberman meliputi: Pengurangan data, Proses atau Penyajian data, dan menarik kesimpulan/ verifikasi Sugiyono (2015).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2018 dimulai dari peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada guru kesiswaan dan guru wali kelas II sampai penyusunan laporan selesai. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor pada siswa kelas II. Adapun alasan memilih tempat penelitian karena permasalahan yang berkaitan dengan budaya literasi membaca. tempat penelitian pun sangat mendukung karena, sarana dan prasarana yang cukup memadai lalu kondisi kelas yang kondusif dan berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Data atau informasi akan di paparkan di bawah ini sebagai berikut merupakan hasil temuan penelitian yang didapatkan melalui proses terjun langsung atau observasi, berbincang-bincang (wawancara) dan berfoto-foto (dokumentasi) kepada orang-orang yang ada di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor yakni kepala sekolah, ibu guru kelas 2, ibu guru kelas 4, dan pelajar kelas 2.

Perencanaan Pembelajaran literasi membaca SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor

Perencanaan Pembelajaran kemampuan membaca di SD Islam Al- Mustarih yaitu pertama guru-guru mengoreksi buku-buku yang akan di baca oleh peserta didik, setelah di koreksi oleh guru oleh karena itu siswa- siswi di persilahkan untuk membaca sesuai keinginan peserta didik akan tetapi sebelum pembelajaran literasi di mulai guru menjelaskan apa tujuan membaca lalu guru membuat daun warna – warni untuk diterapkan di pohon Literasi (Pohon Geulis) untuk peserta didik yang ingin maju kedepan menceritakan buku yang telah dibacanya.

Menurut IKSN dari hasil perbincangan pada hari senin tanggal 7 mei 2018 pukul 08: 35 WIB di SD Islam Al- Mustarih Bogor

...Perencanaan dalam pembelajaran literasi nya yaitu pertama menjelaskan kepada siswa siswi bahwa tujuan membaca, manfaat membaca, yaitu agar peserta didik lebih banyak pengetahuan dan memperlancar dalam membaca. Kemudian kami memberikan tugas kepada peserta didik agar membawa buku cerita masing-masing, lalu sebelum buku buku itu dibaca di koreksi terlebih dahulu buku bacaannya oleh guru dan pihak sekolah, lalu membuat daun warna – warni untuk ditempel di pohon Literasi (Pohon Geulis) kemudian menjelaskan petunjuk-petunjuk dari guru peserta didik harus seperti apa setelah membaca bahwa setelah selesai membaca maka pelajar di persilahkan untuk menceritakan buku yang telah dibacanya menggunakan bahasa sendiri.

Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca buku cerita ini memang sudah ada didalam RPP, di dalam RPP terdapat perencanaan belajar mengajar literasi membaca yang sudah tersusun.

Pelaksanaan Belajar mengajar literasi membaca SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari hasil perbincangan atau musyawarah dengan para guru dan juga ibu kepala sekolah SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor mengenai

budaya literasi membaca buku cerita kelas II. Pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam literasi membaca buku cerita yaitu dengan dilaksanakannya yaitu sebelum pembelajaran dimulai dengan waktu 15 menit, dan pelaksanaannya mengikuti strategi yang telah diperintahkan oleh pihak sekolah.

Menurut IBGWK 4 dari hasil perbincangan dengan cara tatap muka (wawancara) pada hari senin tanggal 7 Mei 2018 pukul 9:00 WIB

....Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap pagi pukul 06:45 hari selasa, rabu dan kamis dilaksanakan sebelum pembelajaran di mulai dengan waktu lima belas (15) menit walaupun waktunya tidak lama akan tetapi program ini selalu berjalan rutin 1 minggu 3 kali. kemudian dengan pelaksanaan program ini budaya literasi berjalan dengan Efektif karena peserta didik bisa memahami isi buku cerita yang telah dipelajari atau dibaca seperti tokohnya siapa, judulnya apa, dan pelajar atau siswa siswi bisa menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri dengan senang dan bergembira. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran literasi di SD Islam Al- Mustarih semua kelas melaksanakan pembelajaran literasi dengan buku cerita baik kelas rendah maupun tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran kebiasaan atau budaya tradisi literasi di SD Islam AL-Mustarih memang di laksanakan sebelum pembelajaran di mulai, setelah melaksanakan program keagamaan kemudian dilanjutkan budaya literasi membaca. dilaksanakan seminggu 3 kali yaitu hari selasa, rabu dan kamis, budaya literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih sudah berjalan 1 tahun dan pelaksanaannya ada strategi yang telah di buat oleh pihak sekolah dan juga guru SD Islam Al-Mustarih.

Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya IKSAN dari hasil perbincangan antar muka (Wawancara) pada hari Senin tanggal 7 Mei 2018 pukul 9:25 WIB.

....Pelaksanaannya yaitu seminggu 3x yaitu dilaksanakannya pada hari selasa, rabu dan kamis. Pelaksanaan pembelajaran literasi ini yaitu pertama peserta didik dijelaskan bahwa waktu literasi membaca 15 menit sesudah membaca juz 30 kemudian Asmaul Husna dan baru literasi. Kedua peserta didik disaat jam literasi dipersilahkan membaca sesuai keinginan masing-masing, ketiga setelah peserta didik selesai membaca dipersilahkan kepada siswa siswi atau pelajar untuk menceritakan kembali apa yang telah di baca, keempat kepada peserta didik yang telah menceritakan isi buku yang telah dibaca kemudian guru memberikan kertas karton berbentuk daun untuk menuliskan judul, tokoh dan nama. dan dalam pelaksanaan ini Sudah berjalan dengan baik, dan pelajar pun terlihat senang ketika jadwal literasi bermulaidengan sebaliknya peserta didik masih asyik dengan membaca ketika waktu sudah habis.

IBGWK 2 pun berpendapat yang sama dari hasil Wawancara atau perbincangan antar seseorang pada hari Kamis tanggal 3 Mei 2018 pukul 8:30 WIB.

...Pelaksanaanya yaitu setiap pagi dari selasa sampai kamis pukul 06:45 dilaksanakannya yaitu sesudah membaca juz 30 dan Asmaul Husna kemudian dilanjutkan literasi membaca. Literasi membaca ini hanya diberi waktu 15 menit, pelaksanaan pembelajaran literasi ini yaitu pelajar atau siswa siswi membaca buku cerita sesuai keinginan masing-masing kemudian peserta didik setelah selesai membaca buku di persilahkan maju kedepan kelas untuk menceritakan isi bacaan yang telah dibaca dengan kata-kata sendiri, lalu setelah selesai menceritakan isi bacaannya peserta didik diberi kertas karton berbentuk daun untuk menuliskan apa yang telah dibacanya seperti nama, judul, dan tokoh.dan pelaksanaan literasi ini sudah berjalan dengan baik sehingga siswa siswi pelajar pun gemar dalam membaca.

Pelaksanaan pembelajaran literasi juga ada faktor penghambat dan pendukungnya, Faktor Pendukungnya yaitu dengan adanya daun-daun literasi dan juga pohon geulis serta buku-buku cerita yang telah disediakan Penghambatnya yaitu dikarnakan buku ceritanya tidak terlalu tebal, sehingga peserta didik cepat bosan dalam membaca. Cara mengatasinya yaitu buku cerita ditukar dengan teman-temannya apa yang belum dibaca dan biasanya ditukar dengan kelas yang lain.

Strategi-strategi Pembelajaran Literasi membaca

Strategi-strategi yang dilakukan dalam Pembelajaran Literasi membaca yaitu 1 Guru kelas II Sekolah Dasar Islam Al-Mustarih memberikan pelatihan kepada peserta didik agar peserta didik senang dalam melakukan literasi membaca. Baik dari segi bukunya, suasana kelasnya. Agar peserta didik senang dan antusias dalam membaca. 2 Guru menyediakan buku-buku yang telah di koreksi untuk dibaca oleh peserta didik, serta guru menyediakan buku yang disesuaikan dengan kemampuan pemahaman peserta didik, agar peserta didik pun tidak terbebani dalam membaca bahkan peserta didik menyukainya.

3 Guru kelas II membagikan buku-buku yang akan dibaca oleh peserta didik. Dan peserta didik memilih buku-buku sesuai kesukaan peserta didik masing-masing. 4 Guru memberikan pelatihan kepada peserta didik dalam menganalisis isi bacaan yang telah dibaca dan peserta didik dilatih untuk menceritakan isi bacaan yang telah dibaca. Agar peserta didik memperluas pengetahuan dan dapat menumbuhkan berfikir kritis. akan tetapi, peserta didik menceritakan isi bacaan dengan kata-kata sendiri. Dengan adanya pelatihan ini agar peserta didik meningkatkan keberanian. 5 Guru memberikan selembar kertas berbentuk daun untuk memberikan pelatihan peserta didik untuk menuliskan buku yang telah dibaca seperti judul nya, tokohnya nama dan tgl. Dengan adanya strategi ini agar peserta didik mengembangkan

literasi menulis Dan yang terakhir 6 guru memberikan motivasi dengan adanya pohon geulis, bilamana peserta didik banyak menempelkan daun di pohon geulis maka akan mendapatkan hadiah. Dengan adanya strategi ini agar peserta didik lebih semangat dalam literasi baca.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Islam Al Mustarih Bogor tentang strategi Pembelajaran sebagai berikut:

“Strateginya yaitu peserta didik diwajibkan membawa buku cerita, kemudian guru mensortir buku-buku yang telah peserta didik bawa setelah itu peserta didik bisa membaca yang peserta didik sukai dan setelah buku cerita telah dibaca kemudian buku-buku itu di roling atau ditukar dengan kelas lain”.

Hal tersebut senada juga dikatakan oleh Ibu Guru Wali kelas II mengenai strategi pembelajaran literasi tersebut yaitu sebagai berikut:

...Strategi yang digunakan yaitu pertama dari suasana kelas menjadi lebih aman tenang dan juga kondusif, kemudian dari segi buku yang menarik, menyenangkan dan peserta didik antusias dalam membaca. Lalu memberikan pelatihan kepada peserta didik dalam menganalisis isi bacaan yang telah dibaca dan peserta didik dilatih untuk menceritakan isi bacaan yang telah dibaca. kemudian memberikan selebar kertas berbentuk daun untuk memberikan pelatihan peserta didik untuk menuliskan buku yang telah dibaca, memberikan motivasi dengan adanya pohon geulis, bilamana peserta didik banyak menempelkan daun di pohon geulis maka peserta didik akan mendapatkan hadiah”.

Strategi yang digunakan di SD Islam Al-mustarih memang semua guru hampir sama menggunakan strateginya di semua kelas disiapkan pohon literasi juga membuat daun warna-warni dan mengatur suasana kelas agar lebih nyaman dan kondusif.

Hal tersebut senada juga dikatakan oleh Ibu Guru Wali kelas 4 mengenai strategi pembelajaran literasi tersebut yaitu sebagai berikut:

...strategi yang digunakan yaitu kita literasi menggunakan buku cerita bukan buku pelajaran karena buku cerita untuk menumbuhkan minat baca peserta didik kemudian kita mempunyai pohon literasi dan juga kertas karton berbentuk daun untuk diberikan kepada peserta didik yang telah melakukan literasi membaca dan peserta didik yang telah menceritakan isi bacaan yang telah dibaca maka peserta didik diberi daun tersebut untuk ditempel di pohon literasi dengan adanya strategi ini agar peserta didik lebih banyak pengetahuannya, banyak informasi yang dibaca, tidak hanya buku pelajaran tetapi ilmu lain pun mengetahuinya.

Strategi pembelajaran budaya literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor yaitu antara lain pertama Peserta didik diwajibkan membawa buku cerita, Kepala sekolah

dan guru mensortir buku cerita yang peserta didik bawa, Membagikan buku bacaan kepada peserta didik, Peserta didik mengambil buku bacaan sesuai keinginan mereka, Guru memberikan pelatihan kepada peserta didik dalam menganalisis isi bacaan yang telah di baca, Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menceritakan apa yang telah di baca, Guru memberikan selebar kertas karton berbentuk daun kepada peserta didik untuk menulis judul cerita, nama dan tanggal, Peserta didik menempelkan kertas karton berbentuk daun di pohon literasi (Pohon Geulis)

Evaluasi Pembelajaran literasi membaca SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor

Evaluasi di SD Islam Al-mustarih dalam Pembelajaran Literasi membaca ini ialah ada penilaian, penilaian ini dilihat dari banyak nya daun-daun yang di tempel di pohon literasi (Pohon Geulis) dari penilaian ini peserta didik diberi reward kecil-kecilan seperti buku, pensil dan penghapus. Dengan adanya evaluasi ini peserta didik lebih meningkat minat bacanya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat IKSAN dari hasil Wawancara pada hari Senin tanggal 7 Mei 2018 pukul 7:35 WIB.

....Evaluasi nya yaitu kepada peserta didik yang belum bisa membaca maka menggunakan pendekatan kepada peserta didik agar lebih mudah dalam membaca dan kepada peserta didik yang sudah bisa membaca maka akan di beri reward dan Ada, penilaiannya yaitu bisa dilihat dari pohon literasi tersebut yaitu pohon geulis siapa yang banyak menempelkan daun maka peserta didik diberi nilai bagus dan diberikan reward.

Hal tersebut serupa dengan yang dikemukakan oleh IBGWK 2 dari hasil Wawancara pada hari Selasa tanggal 20 Febuari 2018 pukul 9:00 WIB.

....Evaluasinya yaitu setelah peserta didik selesai membaca maka di persilahkan untuk menceritakan kembali apa yang telah dibacanya dan kepada peserta didik yang belum bisa membaca maka diberi pendekatan agar bisa membaca seperti yang lain dan memotivasi kemudian ada penilaian yang digunakan yaitu dengan cara memuji peserta didik dengan kata-kata bagus nak, ananda bisa menceritakan kembali, semangat lagi ya nak membacanya dan memberikan reward kepada peserta didik yang banyak menempelkan daun di pohon geulis maka diberi reward seperti pensil, buku dan lainnya, karena dengan cara penilaian ini peserta didik akan lebih semangat lagi dalam membaca

Hal tersebut senada juga dikatakan oleh IBGWK 4 mengenai evaluasi pembelajaran literasi tersebut yaitu dari hasil Wawancara pada hari Kamis tanggal 3 Mei 2018 pukul 10:35 WIB.

....Evaluasi nya yaitu setelah peserta didik membaca diberikan daun untuk ditempel di pohon geulis kemudian peserta didik harus menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri kemudian dilihat daun yang paling banyak yang di tempel di pohon geulis atau pohon literasi. Lalu diberi penilaian nya yaitu dilihat dari banyak daun-daun yang di temple oleh peserta didik.

Evaluasi pembelajaran ini memang sangat penting, karena dengan adanya evaluasi guru lebih mengetahui peserta didik yang benar-benar rajin membaca dan juga tidak. Dengan adanya evaluasi peserta didik lebih semangat dalam membaca karena diberi penilaian juga reward bagi peserta didik yang rajin atau banyak yang menempelkan daun-daun di pohon literasi (Pohon Geulis) maka diberi hadiah. dengan adanya reward ini peserta didik lebih semangat, senang dalam literasi membaca.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Perencanaan pembelajaran literasi membaca SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor

Terkait dengan perencanaan Literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor yaitu perencanaan pembelajaran SD Islam Al-Mustarih telah sesuai dengan yang di katakan oleh Ahmad Rohani sudah berjalan baik dan mempunyai penyusunan langkah-langkah kegiatan dan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Atau design yaitu sebagai persiapan. Penyusunan pembelajaran literasi antara lain yaitu menjelaskan kepada peserta didik tujuan membaca, manfaat membaca, peserta didik membawa buku cerita masing-masing, guru mengoreksi buku yang telah di bawa oleh peserta didik, dan guru membuat daun warna-warni untuk di temple di pohon literasi.

Perencanaan pembelajaran literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Rohani sebagai berikut

“Perencanaan dikenal dengan istilah planning, artinya runtutan kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Lesson Plan berarti perencanaan pembelajaran. Selain plan di kenal dengan design yaitu sebagai persiapan.

Perencanaan pembelajaran literasi membaca ini sudah tersusun dalam RPP langkah-langkah pembelajarannya sudah ada dan tersusun agar mencapai tujuan yang di tetapkan. Budaya literasi membaca di SD Islam Al-mustarih ini semua kelas diadakannya literasi membaca buku cerita dengan adanya literasi membaca buku cerita peserta didik lebih banyak pengetahuannya dan juga menumbuhkan minat baca peserta didik. Dari semua kelas, guru-guru dan juga Ibu Kepala

Sekolah perencanaannya atau penyusunan pembelajaran literasi ini semua sama, seperti di haruskan peserta didik membawa buku cerita masing-masing kemudian buku yang dibawa peserta didik di koreksi terlebih dahulu oleh ibu kepala sekolah dan juga guru-guru, kemudian membuat daun warna-warni untuk peserta didik yang bisa menceritakan kembali maka akan diberi daun tersebut untuk di tempel di pohon geulis (pohon literasi).

Pelaksanaan pembelajaran literasi membaca SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor

Terkait dalam pelaksanaan pembelajaran literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih kelas II yaitu menggunakan langkah-langkah yang ditetapkan sehingga pembelajaran literasi berjalan dengan baik. Langkah-langkahnya yaitu menjelaskan kepada peserta didik tujuan membaca, manfaat membaca, peserta didik membawa buku cerita masing-masing, guru mengoreksi buku yang telah di bawa oleh peserta didik, dan guru membuat daun warna-warni untuk di tempel di pohon literasi, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menceritakan apa yang telah dibaca, dan guru memberikan selembar kertas karton berbentuk daun untuk ditempel di pohon literasi.

Pelaksanaan pembelajaran literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aswan Zain (2010) sebagai berikut

“Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa dengan langkah-langkah tertentu agar mencapai tujuan. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik interaksi yang bernilai edukatif karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di arahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai”.

Pelaksanaan pembelajaran literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih ini sudah berjalan dengan baik dan di jalankan pada hari selasa, rabu dan kamis dengan di adakannya pelaksanaan literasi membaca ini agar peserta didik lebih luas pengetahuannya dan juga untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.

Strategi pembelajaran literasi membaca SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor

Strategi pembelajaran literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih yaitu menggunakan strategi tersendiri agar memberikan kemudahan peserta didik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi yang digunakan yaitu 1 Guru kelas II Sekolah Dasar Islam Al-Mustarih memberikan pelatihan kepada peserta didik agar peserta didik senang dalam melakukan literasi membaca. Baik dari segi bukunya, suasana kelasnya. Agar peserta didik senang dan antusias dalam membaca. 2 Guru menyediakan buku-buku yang telah di koreksi untuk dibaca oleh peserta didik, serta guru menyediakan buku yang disesuaikan dengan kemampuan pemahaman peserta didik, agar peserta didik pun tidak terbebani dalam membaca bahkan peserta didik menyukainya. 3 Guru kelas II membagikan buku-buku yang akan dibaca oleh peserta didik. Dan peserta didik memilih buku-buku sesuai kesukaan peserta didik masing-masing. 4 Guru memberikan pelatihan kepada peserta didik dalam menganalisis isi bacaan yang telah dibaca dan peserta didik dilatih untuk menceritakan isi bacaan yang telah dibaca. Agar peserta didik memperluas pengetahuan dan dapat menumbuhkan berfikir kritis. akan tetapi, peserta didik menceritakan isi bacaan dengan kata-kata sendiri. Dengan adanya pelatihan ini agar peserta didik meningkatkan keberanian. 5 Guru memberikan selebar kertas berbentuk daun untuk memberikan pelatihan peserta didik untuk menuliskan buku yang telah dibaca seperti judul nya, tokohnya nama dan tgl. Dengan adanya strategi ini agar peserta didik mengembangkan literasi menulis Dan yang terakhir 6 guru memberikan motivasi dengan adanya pohon geulis, bilamana peserta didik banyak menempelkan daun di pohon geulis maka akan mendapatkan hadiah. Dengan adanya strategi ini agar peserta didik lebih semangat dalam literasi baca.

Strategi yang dilakukan di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor yang dikemukakan oleh Muhammad Asrori (2013) sebagai berikut

“Strategi pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan.

Hal tersebut juga sesuai dengan Sunhaji (2008)

“Learning strategies are the ways that will be used by the teacher to select learning activities that will be used during the learning process. The selection will be done considering the situation and conditions, a source of learn some ways, and the needs of learners to achieve certain goals”.

“strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, dan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu”.

Strategi pembelajaran budaya literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor yaitu antara lain pertama Peserta didik diwajibkan membawa buku cerita, Kepala sekolah dan guru mensortir buku cerita yang peserta didik bawa, Membagikan buku bacaan kepada peserta didik, Peserta didik mengambil buku bacaan sesuai keinginan mereka, Guru memberikan pelatihan kepada peserta didik dalam menganalisis isi bacaan yang telah di baca, Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menceritakan apa yang telah di baca, Guru memberikan selebar kertas karton berbentuk daun kepada peserta didik untuk menulis judul cerita, nama dan tanggal, Peserta didik menempelkan kertas karton berbentuk daun di pohon literasi (Pohon Geulis)

Evaluasi pembelajaran literasi membaca SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor

Evaluasi pembelajaran ini memang sangat penting, karena dengan adanya evaluasi guru lebih mengetahui peserta didik yang benar-benar rajin membaca dan juga tidak. Dengan adanya evaluasi peserta didik lebih semangat dalam membaca karena diberi penilaian juga reward bagi peserta didik yang rajin atau banyak yang menempelkan daun-daun di pohon literasi (Pohon Geulis) maka diberi hadiah. dengan adanya reward ini peserta didik lebih semangat, senang dalam literasi membaca.

Evaluasi yang dilakukan di SD Islam Al-Mustarih Kota Bogor sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Asrul (2015) sebagai berikut

“A evaluation is a process thought which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background of the evaluator.

“Evaluasi adalah suatu proses berfikir yang nilai penilaian atau keputusan yang terbuat dari berbagai pengamatan dari latar belakang evaluator”.

Terdapat keterkaitan dengan evaluasi pembelajaran literasi membaca di SD Islam Al-Mustarih yaitu evaluasi nya memberikan keputusan dengan cara penilaian dan menggunakan reward kepada peserta didik. *Reward* yang diberikan kepada peserta didik yaitu berbentuk hadiah kecil-kecilan seperti buku, pensil dan penghapus. *Reward* ini telah disediakan oleh pihak sekolah, dan juga ada kelas yang menambahkan dari uang khas, dengan adanya reward akan

meningkatkan minat baca peserta didik. Diadakan evaluasi ini yaitu seminggu 2 kali atau pesemester. Evaluasi pembelajaran ini memang sangat penting, karena dengan adanya evaluasi guru lebih mengetahui peserta didik yang benar-benar rajin membaca dan juga tidak. Dengan adanya evaluasi peserta didik lebih semangat dalam membaca karena diberi penilaian juga reward bagi peserta didik yang rajin atau banyak yang menempelkan daun-daun di pohon literasi (Pohon Geulis) maka diberi hadiah. dengan adanya reward ini peserta didik lebih semangat, senang dalam literasi membaca.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di SD Islam AL-mustarih Kota bogor maka disimpulkan bahwa :

1) Perencanaan pembelajaran literasi membaca

Perencanaan dalam pembelajaran literasi yaitu guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan membaca itu apa, manfaat membaca, membawa buku cerita masing-masing, sebelum buku buku itu dibaca di koreksi terlebih dahulu buku bacaannya oleh guru dan pihak sekolah, lalu membuat daun warna – warni untuk ditempelkan di pohon Literasi (Pohon Geulis) dan selesai membaca maka peserta didik di persilahkan untuk menceritakan buku yang telah dibacanya dengan bahasa sendiri.

2) Pelaksanaan pembelajaran literasi membaca

Pelaksanaan pembelajaran literasi membaca di kelas II SD Islam Al-Mustarih dilaksanakannya pada hari selasa, rabu dan kamis. Pelaksanaan pembelajaran literasi ini yaitu pertama peserta didik dijelaskan bahwa waktu literasi membaca 15 menit sesudah membaca juz 30 kemudian Asmaul Husna dan baru literasi. Kedua disaat jam literasi dipersilahkan membaca sesuai keinginan masing-masing, ketiga setelah peserta didik selesai membaca dipersilahkan kepada peserta didik untuk menceritakan kembali apa yang telah di baca, keempat guru memberikan kertas karton berbentuk daun untuk menuliskan judul, tokoh dan nama.

3) Strategi pembelajaran literasi membaca

Strategi yang diterapkan yaitu pertama dari suasana kelas menjadi lebih aman tenang dan juga kondusif, kedua dari segi buku yang menarik, ketiga pelatihan dalam menganalisis isi bacaan yang telah dibaca keempat dilatih untuk menceritakan isi bacaan yang telah dibaca. Kelima memberikan selembar kertas berbentuk daun untuk menuliskan buku yang telah dibaca, kelima memberikan motivasi dengan adanya pohon geulis, bilamana peserta didik banyak menempelkan daun di pohon geulis maka peserta didik akan mendapatkan hadiah.

4) Evaluasi pembelajaran literasi membaca

Evaluasi nya yaitu kepada peserta didik yang belum bisa membaca maka menggunakan pendekatan agar lebih mudah dalam membaca dan kepada peserta didik yang sudah bisa membaca maka akan di beri reward dan Ada, penilaiannya yaitu bisa dilihat dari pohon literasi tersebut yaitu pohon geulis siapa yang banyak menempelkan daun maka diberi nilai bagus dan diberikan reward.

Implikasi

Penelitian ini mencakup penerapan budaya literasi membaca buku cerita kelas II, sehingga penelitian masih banyak informasi lain yang harus digali baik dari administrasinya maupun implementasi lainnya. Namun penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang relevan bagi penelitian lain. Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Islam Al-mustarih, hal ini peneliti ingin menyampaikan beberapa yang berkaitan dengan penelitian. Adapun masukannya yaitu :

Budaya literasi membaca di SD Islam Al-mustarih ini menggunakan buku cerita, dengan adanya literasi membaca buku cerita memang menumbuhkan minat baca peserta didik, akan tetapi alangkah baiknya budaya literasi membaca di SD Islam Al-mustarih menambahkan buku bacaan selain buku cerita. Sehingga memberikan nilai lebih untuk lembaga tersebut sekaligus memiliki kualisan pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Al-Qur'an Surat AL-alaq ayat 1-5. 2012 *Al-Hikmah*, Bandung : CV Dipenogoro.
- B Uno Hamzah, 2014 *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Bahri Syaiful dan Zain Aswan, 2010 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- El Fanany Burhan. 2012 *Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca 2 Detik 1 Halaman* Yogyakarta : Araksa
- Faradina, Nindya. 2017 *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca*, Jurnal Hanata Widya. <http://journal.student.uny.ac.id>, diakses tanggal 12 Febuari 2018.
- Gustini Kurnia Leili. 2016 *Membangun Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Komunikasi. <http://jurnal.fisip.unila.ac.id> diakses tanggal 20 Febuari 2018.
- Gunawan Imam. 2015 *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- GLS Satgas, 2016 *Panduan Praktis Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta : Ditjen Dikdasmen Kemendikbud.
- Hamalik Oemar, 2009 *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, Syamsul. 2016 *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Hamid, 2016 *Panduan Gerakan literasi Sekolah*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurchaili. 2016 *Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital*. Jurnal LIBRIA. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>, diakses tanggal 08 Febuari 2018.
- Nazir, 2014 *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro Burhan, 2016 *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rahim Farida. 2009 *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rosdiani Dini, 2013 *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta CV

- Sulistyo, Andri. 2017 *Evaluasi Program Budaya Membaca*, Jurnal Menejemen Pendidikan. <http://ejournal.uksw.edu>, diakses tanggal 18 Febuari 2018.
- Saeful Rahmat Pupu, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ekiulibrum : Vol 5 No 9 2009.
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta,
- Syamsudin, 2011 *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : PT Rosdakarya.
- Somadayo Samsu, 2011 *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suhendar Dadang , 2017 *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, Jakarta : TIM GLN Kemendikbud.
- Sulistyo Andri, *Evaluasi Program Budaya Membaca*, Jurnal Menejemen Pendidikan : volume 4 No 2017
- Syah Darwyn, 2007 *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Gaung Persada
- Sudjana Nana, 2010 *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, Bandung : PT . Remaja Roskadarya.
- Triyanto, 2011 *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana.
- Purwanto Ngalm, 2012 *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Parlina, 2016 *Peran Sekolah Dalam Penanaman Budaya baca Siswa SDN Sukadamai*, Bogor
- Prihartin Eka, 2011 *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung : ALFABETA.
- Yusuf Muri, 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenamedia Group.